

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan wilayah disuatu daerah sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan perekonomian, pemerintah, pengembangan wilayah, pertahanan, keamanan dan lain-lain. Mobilisasi kegiatan-kegiatan tersebut sangat bergantung pada prasarana transportasi. Prasarana transportasi adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek).

Dengan bertambahnya jumlah kendaraan, serta kemajuan industri dan perdagangan, serta distribusi barang dan jasa menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas. Terkadang peningkatan volume lalu lintas ini tidak diikuti dengan peningkatan kapasitas jalan yang memadai. Dengan meningkatnya perkembangan perekonomian dan perindustrian, maka akan semakin bertambah kebutuhan sarana dan prasarana transportasi jalan yang baik, aman, serta mempunyai manfaat untuk jangka panjang.

Pemerintah terus melakukan pembangunan pada berbagai sektor public guna meningkatkan kegiatan dan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu insfrastuktur yang gencar dalam pembangunannya adalah pembangunan insfrastuktur jalan raya. Jalan raya merupakan sarana transportasi yang sangat penting sebagai penunjang dalam berlangsungnya kegiaan ekonomi dan sosial suatu daerah. Pengembangan jalan raya harus di rencanakan dengan sebaik-baiknya agar tidak berdampak negatif seperti di antaranya kemacetan lalu lintas yang akan menyebabkan biaya angkutan dan perjalanan menjadi lebih mahal dan pencemaran meningkat sampai melebihi ambang batas.

Guna mewujudkan pembangunan infrastruktur terutama dalam sektor transportasi darat, pemerintah melakukan peningkatan pembangunan jalan ditaraf nasional, provinsi, dan kabupaten sesuai dengan tingkat kebutuhannya masing-masing. Tentunya dalam merencanakan suatu jalan baru, harus di sertai dengan unsur –unsur yang bisa memenuhi aspek kualitas dan kuantitas yang telah di tentukan agar di dapatkan hasil yang baik, aman dan nyaman saat di gunakan oleh pengguna jalan raya.

Pembangunan jalan Mangunjaya – Bts. Kab. Musi Rawas ini menjadi materi umum pembuatan Laporan Akhir penulis yang berjudul “Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan lentur pada Jalan Mangunjaya – Bts. Kabupaten Musi Rawas STA 1+450 – 6+850 Provinsi Sumatera Selatan ”

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari Perancangan jalan ini adalah sebagai berikut :

1. Mendesain Geometrik jalan antar kota dengan mengacu kepada peraturan dan Standar yang dikeluarkan oleh Dirjen Bina Marga.
2. Untuk Merencanakan tebal perkerasan lentur dengan mengacu kepada peraturan dan standar yang dikeluarkan oleh Dirjen Bina Marga.
3. Untuk merencanakan Anggaran Biaya yang diperlukan dalam suatu proyek pekerjaan jalan.
4. Untuk Merencanakan Jadwal Kegiatan dalam suatu proyek pekerjaan jalan.

Manfaat dari penyusunan Laporan ini adalah :

1. Mengetahui gambaran dari suatu pekerjaan yang akan dihadapi oleh penulis di masa yang akan datang saat terjun ke dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat menganalisa, mengolah data, dan dapat mendesain geometrik jalan yang efisien berdasarkan peraturan dan standar serta merencanakan tebal perkerasan yang ekonomis.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam perencanaan ini, penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi pembahasan karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas, pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi masalah yang akan di bahas antara lain:

1. Perhitungan Konstruksi
 - a. Penentuan trase jalan
 - b. Penentuan parameter perencanaan
 - c. Perhitungan alinyement horizontal
 - d. Perhitungan alinyement vertical
 - e. Perhitungan volume galian dan timbunan
 - f. Perhitungan perkerasan jalan
2. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - a. Perhitungan kuantitas pekerjaan
 - b. Perhitungan produktivitas kerja alat (PKA)
 - c. Perhitungan biaya operasi
 - d. Perhitungan koefisien alat, upah, dan material

- e. Analisa harga satuan, dan
 - f. Perhitungan Rekapitulasi biaya
3. Pengelolaan proyek
- a. *Network Planing* (NWP).
 - b. Barchat
 - c. Kurva S

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini, dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian akan diuraikan secara terperinci per bab, dimana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi sub-sub bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, sistematika penulisan dalam penyusunan Laporan Akhir ini.

Bab II Tinjauan Umum

Dalam bab ini diuraikan mengenai dasar-dasar teori perencanaan geometrik, teori perencanaan tebal pekerasan, bangunan pelengkap dan manajemen proyek yang akan di pakai dalam menyelesaikan laporan akhir ini, khususnya pada perhitungan berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Bab III Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan mengenai perhitungan panjang trase jalan, sudut antara dua tangen (Δ), perhitungan tikungan, pelebaran perkerasan pada tikungan dan kebebasan samping pada tikungan.

Bab IV Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan mengenai rencana kerja dan syarat-syarat kerja (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan produksi kerja alat berat, perhitungan biaya sewa perjam, analisa harga satuan pekerjaan, rencana anggaran biaya (RAB) dan rekapitulasi biaya.

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang dapat ditarik dari materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk permasalahan serupa dikemudian hari.